

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi : Desember 2024

A. PERHITUNGAN NSFR
ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan III 2024					Triwulan IV 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	14.708.091	-	-	145.380	14.853.471	14.641.132	-	-	105.699	14.746.830
2 <i>Modal sesuai POJK KPMM</i>	14.708.091	-	-	145.380	14.853.471	14.641.132	-	-	105.699	14.746.830
3 <i>Instrumen modal lainnya</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11.675.583	75.039.715	2.677.239	30.556	80.485.706	10.647.812	77.230.130	2.384.354	144.440	81.382.432
5 <i>Simpanan dan pendanaan stabil</i>	30.796	6.524	-	-	35.453	31.348	7.157	-	-	36.579
6 <i>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</i>	11.644.787	75.033.192	2.677.239	30.556	80.450.252	10.616.464	77.222.974	2.384.354	144.440	81.345.853
7 <i>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</i>	5.000.755	30.389.366	847.092	59.719	14.581.316	4.815.919	32.374.962	567.873	4.032	15.771.275
8 <i>Simpanan operasional</i>	4.997.415	-	-	-	2.498.707	4.797.879	-	-	-	2.398.940
9 <i>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</i>	3.341	30.389.366	847.092	59.719	12.082.608	18.040	32.374.962	567.873	4.032	13.372.335
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2.910.624	-	-	-	-	3.039.490	-	-	-	-
12 <i>NSFR liabilitas derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 <i>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	2.910.624	-	-	-	-	3.039.490	-	-	-	-
14 Total ASF					109.920.492					111.900.537

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan III 2024					Triwulan IV 2024					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				441.252					429.681	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	553.872	882.959	-	-	718.416	545.658	879.151	-	-	712.404
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	54.541.415	18.975.829	8.686.277	44.166.888	-	57.049.104	19.157.799	6.333.416	43.498.565
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	68.282	691	325.533	336.121	-	103.115	10.879	318.671	339.578
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	54.472.932	18.974.846	8.321.750	43.797.376	-	56.945.917	19.146.603	5.973.169	43.123.454
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	201	291	38.994	33.391	-	73	317	41.575	35.534
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	2.831.397	57.444	29.038.272	31.927.113	-	2.758.935	4.626	29.448.123	32.211.684
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	2.831.397	57.444	29.038.272	31.927.113	-	2.758.935	4.626	29.448.123	32.211.684
32	Rekening Administratif	-	1.990.990	1.883.376	964.496	241.943	-	2.242.077	946.546	1.173.219	218.092
33	Total RSF					77.495.613					77.070.427
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					141,84%					145,19%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan IV 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,35% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar 141,84% menjadi 145,19%. Nilai rasio tersebut masih di atas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan IV 2024 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 1,80% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.109,92 triliun menjadi Rp.111,90 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 0,72% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.14,85 triliun menjadi sebesar Rp.14,75 triliun (13,18% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 1,11% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.80,49 triliun menjadi sebesar Rp.81,38 triliun (72,73% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 8,16% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.14,58 triliun menjadi sebesar Rp.15,77 triliun (14,09% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami kenaikan sebesar 3,18% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.35,45 triliun menjadi Rp.36,58 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 1,11% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.80,45 triliun menjadi sebesar Rp.81,35 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami penurunan sebesar 0,55% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.77,50 triliun menjadi sebesar Rp.77,07 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami penurunan sebesar 0,52% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp. 77,25 triliun menjadi sebesar Rp.76,85 triliun (99,72% dari total RSF) yang terdiri dari:

- i. Total HQLA mengalami penurunan sebesar 2,62% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp. 441,25 miliar menjadi Rp. 429,68 miliar (0,56% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 0,84% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp. 718,42 miliar menjadi sebesar Rp.712,40 miliar (0,93% dari total Aset pada Neraca).
- iii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami penurunan sebesar 1,51% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.44,17 triliun menjadi sebesar Rp.43,50 triliun (56,60% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 1,03% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.336,12 miliar menjadi sebesar Rp.339,58 miliar (0,78% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami penurunan sebesar 1,54% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp. 43,80 triliun menjadi sebesar Rp.43,12 triliun (99,14% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami kenaikan sebesar 6,42% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.33,39 miliar menjadi sebesar Rp.35,53 miliar (0,08% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iv. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 0,89% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.31,93 triliun menjadi sebesar Rp.32,21 triliun (41,91% yang terdiri dari total Aset pada Neraca):
 - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami penurunan sebesar 0,63% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.22,77 triliun menjadi sebesar Rp.22,63 triliun (70,25% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 2,74% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.4,34 triliun menjadi sebesar Rp.4,22 triliun (13,10% dari total Aset lainnya).
 - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami kenaikan sebesar 11,34% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.4,82 triliun menjadi sebesar Rp.5,36 triliun (16,65% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan IV 2024 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami penurunan sebesar 8,63% dari posisi sebelumnya

(Triwulan III 2024) sebesar Rp. 226,00 miliar menjadi sebesar Rp.206,50 miliar (0,27% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,72% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami penurunan sebesar 1,51% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2024) sebesar Rp.44,17 triliun menjadi sebesar Rp.43,50 triliun atau 56,60% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.